

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN
FOOD BEVERAGE DI BURSA EFEK
INDONESIA 2012-2016**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

SITI MARYAM
2012310017

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Siti Maryam
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 15 Januari 1994
N.I.M : 2012310017
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
J u d u l : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran
Perusahaan pada Nilai Perusahaan *Food Beverage*
di BEI Periode 2012-2016

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 31 - oktober - 2018



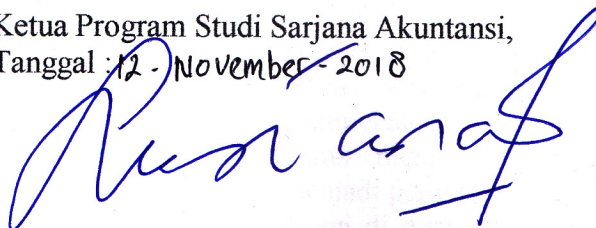
Rovila El Maghviroh, M.Si. Ak. CA. CMA.CIBA

Dosen Co Pembimbing,
Tanggal : 01 - November - 2018



(Rezza A.S, SE., M. Acc)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,
Tanggal : 12 - November - 2018



(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., OIA., CPSAK)

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY AND FIRM SIZE IN THE VALUE OF FOOD BEVERAGE COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2012-2016

Siti Maryam

2012310017

STIE Perbanas Surabaya

2012310017@students.perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Company value is a value that is meaningful for shareholders and investors. Company value is reflected in stock prices. This study aims to determine the effect of capital structure, profitability and firm size on firm value. The sample of this study use data sourced from the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique in this study use purposive sampling. Anlysis of data that was been obtained from the study was processed using SPSS 23 software. The results of this study indicate that the capital structure affects the value of the company. In addition, the results of this study indicate that the profitability and size of the company does not affect the value of the company.

Keyword : *Company Value, Capital Structure, Profitability and Firm Size.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan nilai yang berkembang untuk pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dalam harga pasar per saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga pasar per saham meningkat. Semakin tinggi harga pasar per saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham. Perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Maka para pemegang saham perusahaan tersebut makmur otomatis akan mencerminkan nilai perusahaan tersebut tinggi. Kemakmuran para pemegang saham perusahaan ditandai dengan tingkat pengambilan yang tinggi atas investasi tersebut kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila pemegang saham

perusahaan tersebut makmur maka nilai perusahaan tersebut dinyatakan tinggi atau maksimum.

Setiap perusahaan yang didirikan selalu mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan laba. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai, salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan tersebut mengakibatkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Akibat adanya persaingan tersebut maka membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja-kinerja perusahaan, untuk menjadi suatu perusahaan yang menjadi perusahaan yang mempunyai nilai tinggi di mana para investor dalam pasar

modal tertarik untuk menanamkan modalnya.

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek hal yang penting bagi perusahaan karena modal adalah faktor penggerak dari setiap fungsi yang ada dalam perusahaan agar mampu melakukan aktivitasnya. Struktur modal suatu perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin tinggi struktur modal mengindikasikan total hutang tinggi pula yang merupakan sinyal negatif bagi investor, yang mengakibatkan investor menanamkan modalnya menurun dan mengakibatkan harga saham juga menurun, maka dapat diukur dengan DER. Rasio DER merupakan semakin tinggi total hutang maka tidak ada minat investor untuk menanamkan modal. Menurut Brigham dan Houston, (2001) mereka berpendapat bahwa baik buruknya struktur modal perusahaan akan berpengaruh secara langsung terhadap financial perusahaan, yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal mengindikasikan hutang akan semakin meningkat maka minat investor untuk menanamkan modal cenderung menurun dan harga pasar menurun, mengakibatkan nilai perusahaan berdampak buruk.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas mengindikasikan laba bersih tinggi pula yang merupakan sinyal positif bagi investor, yang mengakibatkan investor ingin menanamkan modalnya ke perusahaan dan mengakibatkan harga saham juga meningkat, maka dapat diukur dengan rasio ROE. Rasio ROE merupakan rasio yang penting bagi para investor karena

semakin tinggi ROE menunjukkan nilai perusahaan semakin efisien.

Menurut Ayu, (2013) suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dari total aktiva.

Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin tinggi ukuran perusahaan mengindikasikan total aset tinggi pula yang merupakan sinyal positif bagi investor, yang mengakibatkan investor ingin menanamkan modalnya ke perusahaan dan mengakibatkan harga saham juga meningkat, maka dapat diukur dengan menggunakan *log of total asset*. *Log of total asset* merupakan besar kecilnya ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi total aset menunjukkan nilai perusahaan semakin tinggi. Sukirni, (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala besar dan kecil. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan mengimbas dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran skalabesar kecilnya suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Di Indonesia penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Fifin, (2015) dengan Juan, (2017) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham. Penelitian ini penting untuk diteliti karena nilai perusahaan sangat sensitif dimana investor

sebelum melakukan investasi cenderung mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai pihak seperti mengumpulkan informasi tersebut dari pihak, menyampaikan informasi keuangan dan operasional perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan untuk kepentingan pendukung keputusan dalam berinvestasi.

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan food beverage yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2016.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Jensen,(2001) berpendapat, perusahaan yang mampu bertahan hidup dalam jangka waktu panjang akan tercermin dari nilai perusahaan yang terus meningkat. “nilai perusahaan adalah nilai pasar”. Nilai pasar tercermin dalam *listing price* yang merupakan hasil dari mekanisme permintaan dan penawaran di pasar bursa pada perusahaan yang sudah *go public*. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham dan menjadi indikator penting bagi investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Nilai perusahaan sering di proksikan dengan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar per saham dengan laba per saham. Keberadaan PER, PBV, dan Tobin’s Q sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi dipasar modal. Karena melalui pengukuran-pengukuran tersebut, investor

dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *price undervalued*.

Pada dasarnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas yang di perhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferen. Menurut Jensen, (2001), Investor akan lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik dimasyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi, sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan juga meningkat diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, Modal bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya dapat diukur dengan DER, DAR, LDER, LDAR. Struktur modal yang optimal yakni struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham. Menurut Munawir, (2001) struktur modal juga diartikan sebagai proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Struktur modal penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan.

Profitabilitas

profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Munawir, (2004) mengatakan bahwa hal yang senada mengenai profitabilitas yaitu: *“profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan”*. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio yaitu Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), penelitian ini menggunakan rasio ROE, ROE merupakan rasio yang penting bagi para investor karena semakin tinggi ROE maka menunjukkan nilai perusahaan semakin efisien perusahaan.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala besar merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan di banding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan, dan ketiga ada pengaruh skala dalam biaya dan return membuat

perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Menurut (Analisa, 2011) ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah sebagai berikut :Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja diperusahaan pada suatu saat tertentu, tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu, total aset, merupakan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ghia, (2014) struktur modal merupakan sebuah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menunjukkan penggunaan hutang dalam melakukan pembiayaan sehingga perusahaan berdasarkan teori sinyal kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan mendapat respon negatif oleh pasar saham sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan turun karena respon yang negatif. Jika struktur modal tinggi maka total hutang tinggi maka tidak ada minat investor untuk menanamkan modalnya mengakibatkan harga pasar juga turun maka membuat nilai perusahaan memburuk (Ghia, 2014).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan sementara bahwa Struktur modal yang diukur menggunakan debt to equity ratio (DER)mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi beban/resiko yang mampu ditanggung perusahaan dalam membayar hutang sehingga rendah kepercayaan

investor. Risiko yang dimaksud adalah risiko financial yaitu risiko yang timbul karena ketidakmampuan perusahaan membayar bunga dan angsuran pokok dalam keadaan ekonomi yang buruk. Dalam kondisi demikian semakin besar hutang maka nilai perusahaan akan menurun (Mardiyanti, et al, 2012). Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ayu, (2013) dan Nony, (2015). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil dari perbandingan total hutang dengan ekuitas maka kinerja perusahaan semakin buruk dan nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Struktur modal memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Menurut Ghia, (2014) Profitabilitas merupakan elemen yang sangat penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang dapat menunjukkan kelanjutan perusahaan untuk tetap bertahan di masa yang akan datang. Berdasarkan teori sinyal laba atau profit yang diperoleh oleh perusahaan akan menjadi sinyal positif dari manajemen untuk menunjukkan prospek suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan tingkat laba atau profit yang didapat oleh perusahaan. Profit atau laba yang diperoleh oleh perusahaan secara langsung akan berdampak pada nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang berada di pasar saham. Semakin besar profit yang di peroleh oleh perusahaan maka semakin tinggi keuntungan para pemegang saham untuk mendapatkan deviden. Dampak dari kenaikan ini akan membuat minat investor

untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan sementara bahwa tinggi rendahnya tingkat return yang mungkin diterima oleh investor biasanya mempengaruhi penilaian investor. Makin tinggi penilaian investor maka akan suatu saham, harga saham tersebut akan makin tinggi. Harga saham yang makin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan *return on equity* (ROE) mencerminkan tingkat hasil yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat perusahaan menarik modalnya ke perusahaan (Mareta, 2014). Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Ayu, (2013) dengan Ghia, (2017) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, berapa banyak dana yang dapat di hasilkan oleh perusahaan berdasarkan dana yang di investasikan pemegang saham. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Hipotesis 2 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

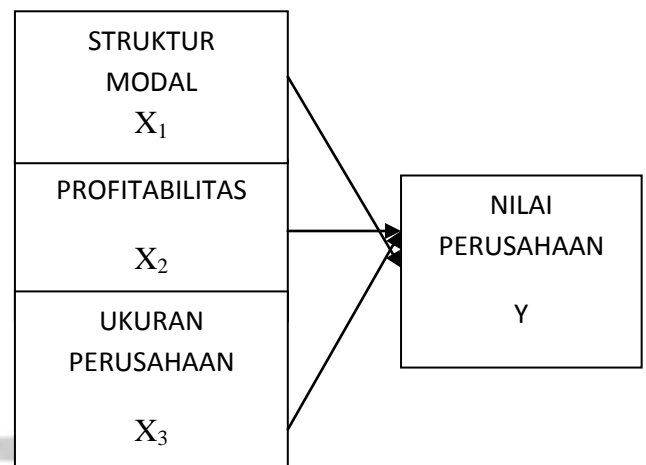
Menurut Gili, (2012) ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dipakai perusahaan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dan suatu cerminan total dua jenis yaitu perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan berskala besar.. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dari nilai total aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika ukuran perusahaan besar maka perusahaan tersebut akan mengalami pertumbuhan

yang baik di setiap tahunnya. Hal ini dapat mengakibatkan perusahaan dapat dengan mudah memasuki pasar modal karena investor menilai kinerja perusahaan tinggi. Sehingga respon positif tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ketika ukuran perusahaan tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi yang dapat mengakibatkan kepercayaan dari para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan sementara bahwabanyaknya investor yang tertarik dengan perusahaan yang otomatis akan menyebabkan naiknya nilai harga saham dan dengan begitu maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Ukuran perusahaan dianggap mampu memenuhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan (Gill, 2012). Hal ini mendukung penelitian Ayu, (2013) dengan Ghia, (2017) menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan mengindikasikan total asset tinggi maka banyak minat investor untuk menanamkan modal, mengakibatkan harga pasar saham meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan baik untuk memperoleh laba bagi perusahaan.

Hipotesis 3 : Ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 13 perusahaan pada tahun 2012-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food beverage* dengan metode purposive sampling untuk pengambilan sampelnya. pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan *food beverage* pada periode 2012-2016 yang menerbitkan laporan keuangan yang sudah di audit.
2. Perusahaan *food beverage* yang mempunyai variabel seluruh meliputi struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, & nilai perusahaan.
3. Perusahaan *food beverage* yang tidak mengalami delisting selama periode 2012-2016.

Data Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan *food beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan semua data sekunder berupa laporan tahunan. Data tersebut didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.org/ dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber dan dari laporan keuangan tahunan yang telah di publikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan (PER)

Nilai perusahaan merupakan hasil dari pengembangan perusahaan yang telah berdiri bertahun-tahun. Nilai perusahaan ini juga sebagai kondisi dimana kepercayaan masyarakat terjalin dalam bagian ini. Nilai perusahaan indikator yang terpenting dalam keputusan investasi oleh para investor, apabila perusahaan tersebut mempunyai nilai yang tinggi di pasar berarti perusahaan tersebut juga dianggap para investor akan mempunyai prospek yang baik kedepannya. Nilai perusahaan ini diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio*.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Struktur Modal (DER)

Struktur modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan ekuitas perusahaan. Struktur modal ini dapat diukur dengan (DER) semakin tinggi total hutang maka tidak ada minat investor untuk menanamkan modal.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada masa mendatang dan sebagai indikator pertumbuhan kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio ROE merupakan rasio yang penting bagi para investor karena semakin tinggi ROE maka menunjukkan nilai perusahaan semakin efisien perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dari total aktivasinya. Perusahaan yang besar banyak yang diminati oleh para investor, ukuran perusahaan dapat di nilai dengan *log of total asset* dapat di gunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma.

$$\text{Size} = \text{Log of Total Asset}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara eksplisit mengenai masing-masing variabel. Penelitian ini memberikan deskriptif tentang nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen yang terdiri struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan. Setelah dilakukan analisis deskriptif menggunakan alat uji SPSS maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

TABEL 1
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
VARIABEL PENELITIAN



	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	64	-37,69716	56,18280	15,7254036	18,44538443
Struktur Modal	64	,01772	3,02864	,8636736	,53373769
Profitabilitas	64	,00001	17,98977	2,7292143	4,53633404
Ukuran Perusahaan (Log)	64	5,07788	13,96299	10,9615720	2,52251217
Valid N (listwise)	64				

Sumber: lampiran 6, data diolah

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 nilai perusahaan terendah selama 0,0001. Adapun minimum terendah yaitu -37,69716. Secara keseluruhan, rata-rata dengan nilai maksimum lebih jauh dari pada nilai minimumnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan banyak terletak dibawah nilai rata-rata, yang berarti investor tidak ada minat untuk menanamkan modalnya ke perusahaaa.

Struktur modal terendah yaitu sebesar 0,01772. Adapun struktur modal tertinggi sebesar 3,02864. Besarnya rata-

rata dengan nilai maksimum yang dimiliki sampel lebih jauh bila dibandingkan dengan nilai minimumnya. Hal ini menunjuka bahwa struktur modal banyak yang terletak dibawah nilai rata-rata.

Profitabilitas terendah yaitu sebesar 0,00001 sedangkan nilai tertinggi dari nilai maksimum sebesar 17,98977. Besarnya rata-rata dengan nilai maksimum yang dimiliki sampel lebih jauh bila dibandingkan dengan nilai minimumnya. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal banyak yang terletak dibawah nilai rata-rata.

Ukran perusahaan terendah yaitu sebesar 5,07788 dan nilai tertinggi dari nilai maksimum sebesar 13,96299. Besarnya rata-rata dengan nilai maksimum yang dimiliki sampel lebih jauh bila dibandingkan dengan nilai minimumnya. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang diinformasikan pada pasar modal mengalami penurunan, sehingga investor memberikan respon yang rendah akibat harga saham yang mengalami penurunan dan enggan berinvestasi atau ragu-ragu untuk melakukan invesatasi di perusahaan ini.

Pengaruh strukur modal pada nilai perusahaan

Struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Selain itu pengertian lain dari struktur modal yaitu keputusan pendanaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan Gustiandika dan Hadiprjitno (2014). Struktur modal penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Nilai perusahaana dilihat dari harga saham yang diperjualbelikan di

pasar modal. Harga saham tinggi maka nilai perusahaan mengalami peningkatan. Struktur modal diukur menggunakan *debt to equity ratio*.

Apabila struktur modal memiliki nilai yang tinggi, maka setiap penambahan hutang akan merugikan perusahaan. Namun tidak selamanya nilai struktur modal tinggi akan merugikan perusahaan, karena struktur modal berfokus pada pendanaan dengan hutang yang biasanya digunakan perusahaan untuk membeli aset perusahaan dan digunakan sebagai modal untuk kegiatan operasional perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar maka dianggap kinerja perusahaan sangat baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Namun bagi investor apabila struktur modal perusahaan meningkat maka nilai perusahaan dianggap menurun, karena peningkatan hutang pada perusahaan maka mengakibatkan laba perusahaan semakin kecil. Struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi beban/resiko yang mampu ditanggung perusahaan dalam membayar hutang sehingga rendah kepercayaan investor. Risiko yang dimaksud adalah risiko financial yaitu risiko yang timbul karena ketidakmampuan perusahaan membayar bunga dan angsuran pokok dalam keadaan ekonomi yang buruk. Dalam kondisi demikian semakin besar hutang maka nilai perusahaan akan menurun (Ghia, 2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi struktur modal mengindikasikan hutang akan semakin tinggi yang merupakan sinyal negatif bagi

investor, yang mengakibatkan tidak ada minat investor untuk menanamkan modal ke perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ayu, (2013) dan Novy, (2015) menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil dari perbandingan total hutang dengan ekuitas maka kinerja perusahaan semakin buruk dan nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Struktur modal memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki arti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu dari aktivitas operasional perusahaan. Nilai perusahaan dapat direfleksikan dengan harga saham yang dipasarkan di pasar modal, harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat juga. Profit atau laba yang diperoleh oleh perusahaan secara langsung akan berdampak pada nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang berada di pasar saham.

Secara teoritis, semakin besar profit yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin tinggi keuntungan para pemegang saham untuk mendapatkan deviden. Dampak dari kenaikan ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Ghia, 2014). Selain itu semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Ketika adanya peningkatan laba per lembar saham hal ini dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya dan membeli saham perusahaan. Dengan sendirinya banyak investor yang membeli saham perusahaan. Hal ini akan membuat harga saham perusahaan semakin meningkat, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik, artinya profitabilitas mengindikasikan laba bersih tinggi pula yang merupakan sinyal positif bagi investor, yang mengakibatkan investor ingin menanamkan modal ke perusahaan. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Dengan demikian semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik posisi perusahaan yang berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Ayu, (2013) dengan Ghia, (2017) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, berapa banyak dana yang dapat dihasilkan oleh perusahaan berdasarkan dana yang di investasikan pemegang saham. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu ukuran yang menggambarkan suatu perusahaan (besar atau kecil perusahaan) yang dapat dinilai dari total aset perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga atau nilai pada suatu perusahaan yang bersedia untuk dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual (Husnan, 2012:6). Perusahaan yang kategori ukuran besar maka dapat bertumbuh dengan baik. Perusahaan kategori ukuran besar ini lebih mudah memasuki pasar modal karena investor menilai perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang kategorinya

berukuran besar, dinilai memiliki kinerja yang baik pastinya akan menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan itu. Ketika banyak investor melakukan investasi pada perusahaan tersebut, maka pastinya harga saham perusahaan akan meningkat. Dengan peningkatan harga saham akan terjadi peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam yang artinya semakin tinggi ukuran perusahaan mengindikasikan total asset tinggi pula yang merupakan sinyal positif bagi investor, yang mengakibatkan investor ingin menanamkan modalnya ke perusahaan. Konversi kebentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total asset berdistribusi normal. Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu, (2013) dengan Ghia, (2017) menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan mengindikasikan total asset tinggi maka banyak minat investor untuk menanamkan modal, dan mengakibatkan harga pasar saham meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan baik untuk memperoleh laba bagi perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh dari struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia atau www.idx.org. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan pada sektor *food and beverages* tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive*

sampling, saat memilih sampel berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Total sampel sebanyak 65 data. Keseluruhan sampel saat dilakukan pengujian hipotesis ada 1 data yang dihapus karena termasuk *outlier*, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan pada penelitian 64 data. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut: Variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, sehingga menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini: Kurangnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang membuat variabel bebas atau independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen, Sedikitnya sampel perusahaan sektor *food and beverages* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Adanya keterbatasan penelitian yang dipaparkan di atas maka saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya antara lain: Disarankan untuk peneliti berikutnya menambah variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar pada nilai perusahaan, mengganti sampel perusahaan pada sektor lainnya, yang jumlahnya lebih banyak daripada perusahaan sektor *food and beverage*.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013. “*pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan bursa efek indonesia (BEI)*”. Dalam E-jurnal Akuntansi Universitas Udayama 4,2
- Azwir Nasir, Pipin Kurnia dan Teguh Dheki Hakri. 2013. “*pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan informasi pertanggung jawaban sosial perusahaan pada perusahaan Food Beverage yang terdaftar di BEI*”. Dalam jurnal ekonomi Vol 21, No 4. 2013..
- Anisfu Sari Dewi, 2018. “*Pengaruh Struktur Modal dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. Jom Fisip, Vol 5 Edisi 1, 2018.
- Analisa, Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Abor, J. (2005). The Effect of Capital Structure on Profitability : An Empirical Analysis of Listed Firms in Ghana. *The Journal of Risk Finance*.
- Brigham, E. F. & Houston, J.F. 2001. “*Manajemen Keuangan*”. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga

- Brigham, E. F. And L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Manangement. 7th edition. Seaharbor Drive : The Dryden Press.*
- Dewi, Made Yustiari dan I Ketut Sujana. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Praktik Peralatan Laba Dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemodderasi di BEI". ISSN 2302-8556. E-journal Akuntansi Universitas Udayama. 170-184. Bali.
- Eka Lestari, Putu, 2010. *Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.*
- Fifin Syahadatina dan Suwito, 2015. "Pengaruh Size dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Leverage". Dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 4, No 8, 2015.
- Ghia Ghaida Kanita, 2014. "Pengaruh Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Minuman di BEI". Dalam jurnal Trikonomika, Vol 13, No 2, 2014.
- Gill, Li Ju, and Obradovich, John D. 2012. The impact of Corporate Governance and financial Leverage on the Value of American Fims. *International Research Journal of Finance and Economics, 91.*
- Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Gunawan. 2016. *Pengantar statistika inferensial.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Jelie D. Wehantouw, Parengkuan Tommy dan Jeffry L.A Tampenawas, 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minumana yang terdaftar Di BEI". Dalam jurnal EMBA, Vol 5, No 3, 2017.
- Juan V Massie, Parengkuan Tommy dan Rosalina A M Koleangan, 2017. "Analisis Finansial terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI". Dalam jurnal EMBA, Vol 5, No 3, 2017.
- Jensen, M. C. 2001. Volume Maximation, Stakeholders Theory, and the Corporate Objective Function. *Dalam Journal of Financial Economics, Vol 3 No 4.*
- Kasmir. 2013. A Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen keuangan.* Kencana. Jakarta Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1, Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mey Riana Putri Himawan dan Yulius Jogi Chistiawan, 2016. "Pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di indonesia" *Business Accounting, Vol 4, No 1.* 2016.
- Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani dan Sri Mangsti Rahayu. 2014. "pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan".

- Dalam jurnal *Administrasi Bisnis (JA 3) Vol.8 No 1, 2014*.
- Mardiyanti, et al. 2012. "Pengaruh kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Dalam Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, Vol 3, No 1, 2012*.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Nony Kezia Marchyta dan Dewi Astuti. 2015. "pengaruh struktur modal dan karakteristik perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan". *FINESTA Vol. 3, No 1, 2015*.
- Normayanti, 2017. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di BEI Indonesia". Dalam jurnal *Administrasi Bisnis, 2017*.
- Noerirawan, Ronni. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nurmayasari, Andi. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*.
- Siti Fatimatul Zuhrian, 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang". Dalam jurnal *Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 5, No 11, 2016*.
- Sartono, A. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal 1*.
- Solikahan, E. Z, Ratnawati, K, & Djawahir, A. H. (2013). Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 11, Nomor 3*.
- Safrida, Eli. 2008. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Silitonga, A. H. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Negeri Jember*.
- Yunitasari, D. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No 4*.
- Wani, Syafni. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Listing di*

Bursa Efek Indonesia
(BEI).Skripsi. Universitas Riau.
Pekanbaru.

www.idx.com
Inforex news, 2016



